

Peranan lelang dalam rangka pemberdayaan perekonomian nasional (tinjauan yuridis terhadap peraturan lelang)

Koemoro Warsito, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20267813&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Salah satu sektor jasa dalam perekonomian yang perlu digali dalam rangka pemberdayaan perekonomian nasional guna membantu Bangsa Indonesia keluar dari krisis ekonomi yang berkepanjangan adalah Lelang, karena lelang memiliki fungsi yang strategis dalam rangka memperlancar arus barang dan memberikan pendapatan kepada masyarakat serta retribusi kepada negara. Lelang secara keseluruhan telah ikut berperan serta dalam perekonomian nasional namun belum signifikan. Untuk meningkatkan perannya, perlu diketahui dan diteliti melalui analisis yuridis yang dilakukan terhadap ketentuan *Vendu Reglemen t* dan *Vendu Instructie*, serta peraturan pelaksanaan yang meliputi dasar hukum lelang, peran pemerintah, Balai Lelang, Pejabat Lelang dan pungutan lelang, di samping analisis terhadap lelang dalam praktek. Dari analisis tersebut terdapat kendala-kendala yang perlu diupayakan untuk dibenahi dan disempurnakan agar lelang lebih berperan dalam pemberdayaan perekonomian nasional. Upaya tersebut adalah mengganti *Vendu Reglemen t* dan *Vendu Instructie* yang sudah tidak sesuai lagi dengan kondisi zaman dan pembenahan/penyempurnaan secara bertahap terhadap peraturan dan mekanisme lelang yang lebih profesional yang menyangkut penurunan tarif dan penyederhanaan jenis pungutan lelang, menyederhanakan prosedur lelang, pengangkatan Pejabat Lelang yang mandiri, dan independen dan profesional, memberikan peran lebih besar kepada swasta/Balai Lelang. Berkenaan dengan upaya tersebut jenis lelang sukarela yang memiliki potensi dan prospek yang cukup besar dalam perekonomian nasional perlu lebih diberdayakan dan dikembangkan. Namun upaya lain dalam memasyarakatkan lelang perlu dilakukan pula melalui sosialisasi kepada masyarakat dan dunia usaha secara terusmenerus. Penelitian ini mempergunakan analisis normatif deskriptif melalui penelitian kepustakaan dan wawancara dengan para nara sumber yang dianggap mewakili (Probability

sampling)